

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan Laporan Akhir, di dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang penulis kemukakan setelah mengadakan analisa secara keseluruhan antara teori dan kondisi di instansi serta data yang ada pada bab-bab sebelumnya, tentang permasalahan dan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi instansi dalam rangka menghadapi masalah yang dihadapi. Sehingga penerapan etika berbusana dapat diterapkan sesuai dengan peraturan.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Peraturan Bank BRI nomor B.473.e-KPS/HBI/11/2016 perihal Penyesuaian Ketentuan Pakaian Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia, telah jelas bagaimana peraturan etika berbusana yang seharusnya di terapkan oleh seluruh pegawai bank BRI Kantor Cabang A. Rivai Palembang, Sumatera Selatan. Namun masih adanya beberapa pegawai bank BRI yang melanggar atau tidak menaati Etika Berbusana yang baik dan disiplin yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Begitu pula dengan teguran yang diberikan oleh atasan berupa teguran secara lisan maupun tertulis yang diberikan kepada pegawai yang melanggar peraturan belum terlaksana dengan baik. Sehingga pegawai tidak begitu memperdulikan peraturan yang berlaku.

#### **5.2 Saran**

1. Pegawai Bank BRI Kantor Cabang A. Rivai Palembang, Sumatera Selatan harus lebih memperhatikan etika dalam berbusana. Pegawai seharusnya memahami peraturan yang telah ditetapkan dalam peraturan Bank BRI nomor B.473.e-KPS/HBI/11/2016 perihal Penyesuaian Ketentuan Pakaian Kerja PT. Bank Rakyat Indonesia. Karena etika

berbusana yang baik merupakan cerminan untuk bisa menilai bahwa seseorang itu mampu bertanggungjawab atas kewajibannya. Karena peraturan yang telah ditetapkan harus dilakukan sebagaimana mestinya, apabila peraturan yang ditetapkan telah di laksanakan dengan baik dan sesuai dengan aturan tersebut berarti pegawai sudah melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik.

2. Atasan atau pimpinan seharusnya lebih tegas terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran etika berbusana dengan memberikan sanksi yang tegas. Pimpinan seharusnya melakukan pemeriksaan untuk mencatat apabila pegawai melakukan pelanggaran atau tidak menaati peraturan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan sehingga membuat pegawai yang sering melakukan pelanggaran tidak mengulangi pelanggaran tersebut. Apabila atasan sudah mulai memperhatikan dan bertanggungjawab terhadap pegawainya, maka pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai lama-kelamaan akan semakin sedikit dan pada akhirnya pegawai akan terbiasa untuk menggunakan pakaian dan atribut yang sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku. Begitu juga dengan pegawai seharusnya dapat menaati dan menerapkan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.